

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta untuk menjawab rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model LSTM dalam peramalan harga saham BSI dipilih berdasarkan hasil *training* dan evaluasi performa dari beberapa kombinasi *hyperparameter*. Model 24 dengan konfigurasi 100 neuron, 16 *batch size*, dan 200 epoch menunjukkan nilai MSE terkecil sebesar 0,000771, sehingga dijadikan sebagai model optimal yang digunakan untuk menghasilkan peramalan.
2. Model LSTM terbaik menunjukkan performa yang sangat baik dengan nilai MAPE sebesar 0,02% dan tingkat akurasi prediksi sebesar 99,98%, menandakan bahwa model tersebut sangat akurat. Peramalan harga saham selama 14 hari mendatang juga tergolong sangat akurat dengan MAPE sebesar 1,96% dan tingkat akurasi prediksi sebesar 98,04%. Hasil peramalan berada pada kisaran Rp2.650 hingga Rp2.732. Pola pergerakan hasil prediksi ini relatif sejalan dengan tren harga aktual, di mana fluktuasi harga saham yang terjadi dapat diikuti oleh model dengan cukup baik. Sebagai gambaran, pada tanggal 02 Januari 2025 harga aktual sebesar Rp2.780 dan hasil prediksi sebesar 2732,798584 dan pada hari terakhir prediksi tanggal 21 Januari 2025 harga aktual sebesar Rp2.880 dan hasil prediksi sebesar 2650,208984. Hal ini menunjukkan bahwa metode LSTM mampu menghasilkan prediksi harga saham BSI yang mendekati kondisi sebenarnya selama periode peramalan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar mengembangkan model dengan menambahkan variabel eksternal yang relevan. Selain itu, dapat menggunakan metode yang lebih kompleks seperti Bidirectional LSTM atau Perbandingan dengan pendekatan lain seperti Prophet maupun model hybrid LSTM diharapkan menghasilkan performa prediksi yang lebih baik.